

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan salah satu hal terpenting bagi anak-anak dalam kehidupan sehari – hari untuk mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM), sebab tanpa pendidikan manusia tidak mampu memiliki serta mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Hal ini sesuai dengan Habe and Ahiruddin (2017) perihal Sistem Pendidikan Nasional (SIMDIKNAS) yang menyatakan pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Peningkatan pendidikan artinya upaya yang terus dilaksanakan dan merupakan suatu unsur yang terpenting pada rangka peningkatan sumber daya manusia. Sejalan dengan itu, hal yang perlu diperhatikan ialah persoalan prestasi belajar. Masalah awam yang dihadapi oleh peserta didik merupakan masih banyak peserta didik yang belum mendapat nilai yang memuaskan dikarenakan bahan ajar yang terdapat terbatas pada buku cetak sebagai akibatnya cenderung berpengaruh terhadap hasil prestasi belajar siswa.

Pendidikan agama sering dikatakan sebagai pendidikan dasar bagi seseorang, sebab pendidikan agama sangat berperan penting dalam pembentukan karakter serta kepribadian yang baik bagi seorang. Pendidikan agama telah diajarkan sejak anak mulai tumbuh dan berkembang. Kepercayaan tersebut terbukti dengan adanya pendidikan agama di seluruh jenjang sekolah mulai dari Taman Kanak-kanak sampai Perguruan Tinggi. Selain itu, orangtua peserta didik juga merespon positif dengan adanya materi agama yang sudah disajikan secara kompleks diberikan di setiap sekolah. sesuai dengan standar Kompetensi Lulusan untuk satuan Pendidikan Dasar dan Menengah bahwa mata pelajaran agama bertujuan untuk membentuk peserta didik supaya tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang beriman serta bertakwa pada tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia Sirna and Ersya Rahayu Dewi (2018).

Tetapi kenyataannya pelajaran agama yang diberikan di sekolah belum memberikan dampak yang signifikan bagi peserta didik. Hal ini bisa dilihat dengan masih banyaknya peserta didik yang mempunyai perilaku menyimpang dari ajaran agama. Ini berarti peserta didik belum memahami pelajaran agama yang diberikan di sekolah dengan baik. Peran dari seluruh pihak sangat diharapkan dapat membantu dalam mengurangi perilaku yang kurang sesuai dari peserta didik, salah satunya pada peningkatan mutu pelajaran agama yang diberikan di sekolah adalah hal yang wajib dilakukan secara berkesinambungan. Peningkatan mutu pelajaran agama ini dapat dilakukan melalui perbaikan-perbaikan dalam teknik dan metode mengajar yang dari tahun ke tahun masih monoton serta kurangnya inovasi yang diberikan. Oleh sebab itu sudah saatnya pendidikan agama didesain sebaik dan semenarik mungkin sehingga pemahaman konsep-konsep dasar agama bisa

dipahami dengan baik oleh peserta didik serta dapat mengurangi perilaku menyimpang yang dilakukan, sekaligus untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik Kurniawan, Kuswandi, and Husna (2018).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bersama guru di SD Negeri 2 Kalibukbuk pada tanggal 11 November 2019 bahwa dalam proses pembelajaran, guru mengajar dengan metode ceramah tanpa adanya alat yang menunjang kegiatan belajar. Guru masih menggunakan media buku untuk menjelaskan materi pembelajaran yang ada. Guru juga menggunakan media gambar untuk membangkitkan motivasi belajar siswa. Guru di SD Negeri 2 Kalibukbuk juga sudah mampu menerapkan media seperti slide presentasi Power Point, namun kebanyakan guru belum bisa membuat media presentasi yang menarik karena masih banyak teks yang ditampilkan. Hal tersebut membuat banyak siswa yang kurang fokus dalam mengikuti pembelajaran dan merasa jenuh karena tidak ada yang menarik, sehingga materi oleh guru tidak sepenuhnya tersampaikan dengan baik dan diterima oleh siswa. Selain itu, peneliti juga melakukan *preliminary study* berupa analisis kebutuhan pada tanggal 15 November 2019 kepada 30 siswa kelas 5 di SD Negeri 2 Kalibukbuk untuk menganalisa kebutuhan siswa terhadap mata pelajaran Agama Hindu. Hasil analisis menyatakan bahwa 70% dari 30 siswa mengalami kesulitan memahami materi yang disampaikan oleh guru dan 80% dari 20 siswa sangat berminat menggunakan media video pembelajaran dalam proses pembelajaran.

Media video bertujuan untuk menarik minat belajar siswa dalam memahami materi yang disampaikan agar siswa dapat membayangkan secara langsung materi yang disampaikan. Menurut Masturoh, Imas (2018). Media berfungsi sebagai alat

penyampaian pesan dari pemberi kepada penerima pesan, media biasanya berupa benda fisik yang didesain secara khusus maupun digunakan apa adanya dengan tujuan menyampaikan pesan dalam pembelajaran. Maka dari itu, pemilihan media dalam proses belajar mengajar memiliki banyak jenisnya tinggal menyesuaikan antara tujuan pembelajaran dengan karakteristik media tersebut. Beragam jenis media yang ada tersebut mengalami perkembangan yang pesat terutama dari segi penyajian yang semakin hari semakin inovatif.

Menurut Kurniawan, Kuswandi, and Husna (2018) Media berfungsi sebagai alat penyampaian pesan dari pemberi kepada penerima pesan, media biasanya berupa benda fisik yang didesain secara khusus maupun digunakan apa adanya dengan tujuan menyampaikan pesan dalam pembelajaran. Maka dari itu, pemilihan media dalam proses belajar mengajar memiliki banyak jenisnya tinggal menyesuaikan antara tujuan pembelajaran dengan karakteristik media tersebut.

Agama Hindu merupakan salah satu mata pelajaran yang diterapkan di Indonesia dengan tujuan membentuk siswa agar tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia. Banyak materi dalam mata pelajaran Agama Hindu yang dapat diimplementasikan ke dalam media pembelajaran, salah satunya materi Catur Marga Yoga. Banyak permasalahan yang terjadi yang berkaitan dengan pendekatan manusia menuju moksa, contohnya kurangnya melakukan persembahyang dalam sehari. Hal tersebut dikarenakan pelajar kurang mengerti mengenai empat jalan menuju moksa atau pendekatan kepada Ida Sang Hyang Widhi Wasa dan hanya mementingkan kepentingan individu tanpa menghiraukan dampak yang terjadi. Catur Marga berasal dari dua kata yaitu Catur dan Marga. "Catur" berarti empat

dan “Marga” berarti jalan atau cara ataupun usaha. Jadi Catur Marga adalah empat jalan atau cara umat Hindu untuk menghormati dan menuju ke jalan Tuhan Yang Maha Esa/ Ida Sang Hyang Widhi Wasa. Catur Marga juga sering disebut dengan Catur Yoga Marga. Catur Marga atau Catur Yoga disebutkan adalah empat jalan atau cara umat Hindu untuk menghormati dan mendekatkan diri pada Tuhan Yang Maha Esa atau Ida Sang Hyang Widhi Wasa. Empat Jalan itu ialah (1) Bhakti Marga Yoga; (2) Karma Marga Yoga; (3) Jnana Marga Yoga; (4) dan Raja Marga Yoga. Karena Catur Marga Yoga sangat penting untuk manusia, maka perlulah kita kuasai/jalankan agar kita didekatkan lagi dengan Ida Sang Hyang Widhi Wasa.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Widiyasanti, Proketen, and Yogyakarta (2018) yang berjudul Pengembangan Media Video Animasi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Karakter Tanggung Jawab Siswa Kelas V. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap produk media video animasi materi Pahlawan Pergerakan Nasional media video animasi materi pahlawan pergerakan nasional ini mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Motivasi belajar siswa dapat meningkat karena penggunaan media video dengan suara dan gambar bergerak akan lebih menarik perhatian siswa. Berdasarkan permasalahan yang terjadi dan kendala yang ditemukan sebelumnya, maka penulis memberikan salah satu alternatif dari permasalahan tersebut adalah adanya media untuk menunjang proses pembelajaran agama khususnya Agama Hindu. Dalam rancangan membangun media pembelajaran peneliti berencana mengembangkan media video pembelajaran animasi 2 dimensi mata pelajaran Agama Hindu mengenai Catur Marga Yoga, karena menurut beberapa peneliti sebelumnya media pembelajaran yang paling tepat untuk mengatasi semua permasalahan dalam proses

belajar di kalangan anak sekolah dasar adalah media video pembelajaran animasi 2 dimensi.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan pemaparan identifikasi masalah di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana pengembangan dari Pengembangan Video Pembelajaran Agama Hindu Materi Catur Marga Yoga Berbasis Animasi 2D Di SD Negeri 2 Kalibukbuk?
- 2) Bagaimana respon siswa kelas V terhadap Pengembangan Video Pembelajaran Agama Hindu Materi Catur Marga Yoga Berbasis Animasi 2D Di SD Negeri 2 Kalibukbuk?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan yang diharapkan dapat dicapai dari dikembangkannya Video Pembelajaran Agama Hindu Materi Catur Marga Yoga Berbasis Animasi 2D Di SD Negeri 2 Kalibukbuk adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengembangkan Video Pembelajaran Agama Hindu Materi Catur Marga Yoga Berbasis Animasi 2D Di SD Negeri 2 Kalibukbuk
- 2) Untuk mengetahui respon siswa terhadap Video Pembelajaran Agama Hindu Materi Catur Marga Yoga Berbasis Animasi 2D Di SD Negeri 2 Kalibukbuk

1.4 BATASAN MASALAH

Batasan permasalahan dalam Video Pembelajaran Agama Hindu Materi Catur Marga Yoga Bebas Animasi 2D meliputi:

- 1) Sumber pelajaran yang digunakan sebagai acuan dalam pengembangan video ini adalah buku paket Agama Hindu Kelas 5 Materi Catur Marga Yoga
- 2) Materi pembelajaran dalam video pembelajaran yang akan dikembangkan membahas materi Catur Marga Yoga
- 3) Pengujian yang dilakukan pada video pembelajaran ini adalah pengujian terbatas pada validasi produk dan respon pengguna

1.5 MANFAAT PENELITIAN

Pengembangan Video Pembelajaran Agama Hindu Materi Catur Marga Yoga

Berbasis Animasi 2D ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
 - a) Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan akan mampu menambah wawasan, dapat memahami serta dapat menerapkan teori-teori yang didapat selama proses perkuliahan.
 - b) Bagi penelitian sejenis, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai kajian untuk peneliti yang ingin mengembangkan aplikasi Sistem Pendukung Keputusan.

2. Manfaat praktis

Adapun manfaat praktis dari Pengembangan Video Pembelajaran Agama Hindu Materi Catur Marga Yoga Berbasis Animasi 2D ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a) Manfaat bagi sekolah Pengembangan Video Pembelajaran ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai media pembelajaran yang lebih baik pada pelajaran Catur Marga Yoga.

- b) Manfaat bagi siswa Tersedianya media pembelajaran sebagai motivasi belajar siswa dan sumber belajar siswa yang interaktif.
- c) Manfaat bagi peneliti Peneliti dapat mengimplementasikan ilmu yang telah didapat selama perkuliahan melalui pengembangan video pembelajaran ini serta dapat menambah wawasan peneliti tentang Catur Marga Yoga.

